

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Pada umumnya ODHIV patuh dalam menjalani pengobatan antiretroviral (ART).
2. ODHIV lebih banyak ditemukan pada usia dewasa, berjenis kelamin laki-laki, memiliki pekerjaan, berdomisili diluar kota, berada di stadium lanjut, tidak mempunyai penyakit komorbid, menjalani pengobatan lebih dari satu tahun, tidak merasakan efek samping, mendapatkan dukungan LSM, dan sebagian besar ODHIV mengalami stigma.
3. Efek samping dan stigma berhubungan dengan kepatuhan terapi antiretroviral (ART). Usia, jenis kelamin, status pekerjaan, tempat tinggal, stadium HIV, penyakit komorbid, lama minum obat, dan dukungan LSM tidak berhubungan dengan kepatuhan ART.
4. Stigma merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan ART pada orang dengan HIV (ODHIV).
5. Bentuk stigma yang dialami ODHIV diantaranya: *personalised stigma* 13%, *negative self image* 10%, *disclosure status* 44% dan *concerns about public attitude* 2%.

7.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Seberang Padang

- a. Memberikan konseling khusus mengenai stigma negatif yang diterima ODHIV dari lingkungan sekitar ketika ODHIV melakukan kunjungan rutin baik melalui dokter maupun konselor Puskesmas
- b. Melaksanakan kegiatan podcast bersama tokoh kunci seperti: kepala bidang p2M Dinkes, Dokter Puskesmas, Konselor dan Pendukung Sebaya dalam mensosialisasikan stigma negatif pada penderita HIV.
- c. Melakukan sosialisasi stigma pada HIV melalui media social Puskesmas secara rutin di akun Instagram, ataupun website Puskesmas.
- d. Memperkuat sistem pelayanan LKB-HIV di Puskesmas, sehingga layanan berjalan dengan lebih baik dan meningkatkan Kerjasama lintas sektor antara Puskesmas dengan LSM terkait.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang

- a. Memperkuat bidang promosi Kesehatan untuk melakukan edukasi terkait efek samping pengobatan ART khususnya di Puskesmas dan rumah sakit rujukan HIV/AIDS di Kota Padang.
- b. Memberikan arahan untuk membentuk program anti stigma kepada layanan PDP HIV/AIDS di Kota Padang
- c. Meningkatkan koordinasi tim HIV/AIDS baik di Puskesmas, Rumah Sakit maupun di LSM

3. Bagi Komunitas Pendukung Sebaya

Adapun saran yang didapatkan dari hasil penelitian ini kepada Puskesmas Seberang Padang adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan konseling kepada ODHIV untuk tidak memberikan stigmatisasi kepada dirinya sendiri dan mengarahkan penderita ke komunitas yang lebih positif
- b. Mengingatkan ODHIV untuk melakukan jadwal kunjungan rutin dengan notifikasi *social media* seperti whatsapp atau telegram.
- c. Melakukan pendampingan terhadap ODHIV yang putus pengobatan/*lost to follow up* di layanan terkait.

